

Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Nawrah Dwi Latifah¹ Dadang Mashur²

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: nawrahdwilatifah@gmail.com¹

Abstrak

Dinas Sosial P3APKB Kabupaten Dharmasraya menciptakan sebuah inovasi program pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia guna meningkatkan taraf hidup masyarakat lansia di Nagari Taratak., nama inovasi program tersebut ialah Gerakan Lanisa Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti (GL-PRO SASABESA). Program GL-PRO SASABESA merupakan kegiatan pemberdayaan lansia yang kurang produktif agar menjadikan lansia produktif dan sejahtera. Tujuan Penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis inovasi Program Gerakan Lansia (GL-PRO SASABESA di Nagari Taratak Tinggi Kabupaten Dharmasraya serta mengetahui faktor pendukung Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti (GL-PRO SASABESA) di Nagari Taratak Tinggi Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini menggunakan teori dari Rogers dalam Hutagalung dan Hermawan menggunakan 4 indikator, yaitu Karakteristik Inovasi, Saluran Komunikasi, Upaya perubahan dari agen, dan Sistem sosial Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi yang bersifat deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisa berdasarkan masing-masing indikator komponen kemampuan inovasi program tersebut maka hasil yang diperoleh yaitu inovasi program GL-PRO SASABESA sudah bisa dikatakan mampu menjalankan program hingga dapat meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan lansia dan semua indikator pada kemampuan inovasi program sudah tercapai, karena inovasi program ini outputnya adalah penghargaan dan kesejahteraan lansia maka peneliti juga melihat faktor pendukung yaitu faktor dukungan pemerintah Kabupaten Dharmasraya dan masyarakat Nagari Taratak Tinggi dalam mewujudkan lansia produktif dan sejahtera melalui inovasi program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti, sumber daya manusia yang terlibat yang turut membantu, serta antusias lansia dalam menerima inovasi dengan baik.

Kata Kunci: Inovasi, Program, Pemberdayaan Lansia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat ibu kota kabupatennya adalah Pulau Punjung. Kabupaten Dharmasraya memiliki 11 kecamatan dan 52 nagari. Luas wilayahnya mencapai 2.961,13 km² dan penduduk 205.127 jiwa pada tahun 2017 dengan sebaran 70 jiwa/km². Salah satu kecamatan di Kabupaten Dharmasraya adalah Kecamatan Timpeh, Kecamatan Timpeh memiliki jumlah populasi sebanyak 15.603 jiwa 5 nagari, salah satu nagari yang ada dikecamatan timpeh yaitu Nagari Taratak Tinggi.. Nagari Taratak Tinggi memiliki 12 jorong dengan jumlah penduduk pada sebanyak 7.335 jiwa. Adapun penduduk lanjut usia sebanyak 712 jiwa yaitu 9,7% dari jumlah penduduk yang ada di Nagari Taratak Tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: 63/KEPM.PAN/7/2003 sebagai berikut: pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan perundang-undangan. Peraturan Menteri Pendayagunaan No.63 Tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik menyatakan bahwa hakikat

layanan publik adalah pemberian layanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinas Sosial P3APPKB) Kabupaten Dharmasraya memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan potensi dari sumber kesejahteraan sosial lanjut usia. Sesuai dengan peraturan Nomor 50 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas sosial, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Didalam struktur organisasi Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya terdapat pembagian beberapa bidang namun khusus untuk penelitian ini terfokus kepada bidang RPJS (rehabilitas dan perlindungan jaminan sosial) , dikarenakan bidang ini yang bertanggung jawab dalam Pemberdayaan dan jaminan sosial dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap lanjut usia yang sejahtera di usia senja.

Setiap kelembagaan pasti mempunyai visi dan misi, begitu juga dengan dinas sosial P3APPKB Kabupaten dharmasraya yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut : “Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju Yang Mandiri Dan Berbudaya” dengan misi yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah Yang Berdaya Saing. Berdasarkan visi dan misi diatas Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya berusaha menjadi lembaga yang mampu memenuhi harapan masyarakat dan menjadi wadah yang dapat diandalkan dalam memecahkan masalah terkait dengan jaminan sosial terutama jaminan kesehatan, perekonomian dan kemandirian lansia untuk hari tuanya. Demi terciptanya pelayanan pemberdayaan masyarakat yang mumpuni bagi masyarakat lanjut usia Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya mengacu pada Keputusan Kepala Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya No. 800/67/Sk/SOSP3APPKB/2019 Tentang Penetapan inovasi gerakan lansia produktif saiyo sakato beringin sakti sebagai inovasi daerah di lingkungan dinas sosial P3APPKB kabupaten Dharmasraya. Program gerakan lansia ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas masyarakat lanjut usia yang dimana pada lanjut usia banyak yang tidak produktif maka dari itu gerakan ini mewadahi masyarakat lanjut usia untuk dapat tetap aktif dan produkti guna mencapai kesejahteraan. Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti memiliki visi Menjadikan Lanjut Usia Mandiri, Tangguh, Sehat Dan Berdaya Guna.

Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti merupakan sebuah program yang berisikan kegiatan-kegiatan lansia diantaranya yaitu pemebrian pengetahuan mengenai kegiatan keagamaan, kesehatan, keterampilan, perkebunan, perikanan, pertanian. Keputusan Bupati Dharmasraya No. 188.45/264/KPTS-BUP/2020 Tentang penetapan Nagari Tratak Tinggi Kecamatan Timpeh sebagai lokasi percontohan penumbuhan kampung ramah lanjut usia di Kabupaten Dharmasraya maka Dinas Sosial P3APPKB menciptakan suatu terobosan baru dalam pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia. Program ini sudah ada sejak tahun 2019 namun baru diresmikan pada tahun 2020 hingga seat ini. Sebelum adanya inovasi program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti ini masyarakat lansia di Nagari Taratak Tinggi lebih banyak tidak melakukan kgiatan apapun hanya berdiam dirumah saja bahkan tidak berpenghasilan untuk menghidupi kehidupannya masing-masing, masyakat lansia dianggap beban keluarga yang sakit-sakitan jadi dapat dikatakan kehidpan lansia sebelum adanya inovasi program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti ekhidupan masyarakat lanjut usia tidak sejahtera. jadi dari sinilah pihak pemerintah melalui Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya mulai menciptakan pelayanan pemberdayaan bagi masyakarat lansia sebagai bentuk menanggapi permsalahan lansia yang ada di nagari Taratak Tinggi.

Setelah adanya inovasi memberikan dampak positif bagi masyarakat lanjut usia di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Dari inovasi tersebut sangat membantu masyarakat lanjut usia karena bisa menjadi wadah bagi lansia dalam menunjang kesejahteraan hidup. Pengurus program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti telah menyediakan kegiatan-kegiatan yang akan di ikuti oleh lansia untuk pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia. Target yang ingin dicapai dari adanya inovasi program GL-PRO SASABESA ini yaitu menjadikan lansia sehat, mandiri, produktif di usia lanjut usia. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat inovasi ini dapat meningkatkan kesehatan, produktivitas, perekonomian dan kebahagiaan lansia. Adanya peningkatan setelah adanya inovasi ini dapat dilihat dari data yang diberikan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya yaitu penurunan jumlah kunjungan sakit lansia sebesar 95% atau sebanyak 2-3 lansia saja disetiap bulannya, lansia memiliki penghasilan tambahan sebesar Rp. 200.000/bulannya dan menjadikan lansia yang lebih sehat aktif dan produktif. Dampak positif dari adanya inovasi ini sehingga menginspirasi nagari lain yang ada di kabupaten dharmasraya untuk mengadopsi inovasi Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti.

Sejauh ini inovasi GL-PRO SASABESA sudah di adopsi di 8 Nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Ini membuktikan bahwasanya program GL-PRO SASABESA dinilai atau dianggap baik sehingga banyak nagari lain mencontoh inovasi program ini karna dinilai mempunyai kegiatan yang bermanfaat bagi lansia dan membawa dampak positif bagi masyarakat lansia Kabupaten Dharmasraya. Data penerima manfaat pada tahun 2022 peminat dari program ini terhitung banyak dari jumlah lansia sebanyak 712 yang ada di Nagari Taratak Tinggi sebanyak 386 lansia sudah mengikuti program ini. Menurut Kepala Bidan RPJS Dinas Sosial P3APPKB ibuk Dwi Andayani jumlah tersebut akan terus bertambah setiap tahunnya setelah mendapatkan penghargaan inovasi terpuji menumbuhkan minat lansia untuk mengikuti program ini. Dilansir dari berita dharmasrayakab.go.id Pasca ditetapkan sebagai Top Inovasi Terpuji pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2021, Inovasi GL-PRO SASABESA (Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti) yang dicetuskan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya melalui Dinas Sosial P3APPKB mendapat penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Penelitian ini penting diteliti karena merujuk pada Keputusan Bupati Kabupaten Dharmasraya tentang penetapan Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh sebagai lokasi percontohan penumbuhan kampung ramah lanjut usia di Kabupaten Dharmasraya sekaligus menjalankan tugas dan fungsi dari Dinas Sosial P3APPKB yang mana mempunyai tugas dan fungsi sebagai pemberdayaan,perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana salah satunya dengan menciptakan inovasi ramah lansia melalui program GL-PRO SASABESA. Dengan adanya inovasi ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat lain yang belum mengetahui tentang program lansia melalui GL-PRO SASABESA yang dilakukan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, terlebih lagi dengan adanya penghargaan yang diperoleh oleh Dinas Sosial P3APPKB ini karena inovasi tersebut maka bisa dijadikan pedoman oleh masyarakat di wilayah lainnya. Tujuan dari penelitian ini berupa: Mendeskripsikan dan menganalisis Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya dan mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul/Penulis/Tahun	Teori	Metode	Hasil Penelitian
1.	Inovasi Program Kesehatan 24 Jam Dalam Mewujudkan Good Health Care Governance di Kabupaten Bantaeng. (Muchlas M. Tahir, Ahmad Harakan, 2017)	Teori yang digunakan yaitu Danim (2012) tiga aspek inovasi yaitu: Gagasan Baru, Produk Jasa dan Upaya Perbaikan	Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah Bentuk inovasi dalam pelayanan kesehatan 24 jam dapat disimpulkan bahwa, pada tahapan perumusan masalah inovasi pemerintah daerah sudah berjalan dengan lancar karena perubahan dalam pelayanan kesehatan sudah efektif, pemerintah sudah menyiapkan program pelayanan kesehatan 24 jam sesuai dengan undangundang atau permenkes, dan msyarakat sudah mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat..
2.	Inovasi Program Electronic Traffic Law Enforcement (E-Tle) Di Kota Surabaya (Ika Devi Lestari, Ditasari Wardani, dan Sri Wibawani,2020)	Teori yang digunakan yaitu Teori Rogers (1988) dalam (Noor, 2013:92-93),yakni Keuntungan Relatif (Relative Advantage), atribut Kesesuaian (Compatibility), Kerumitan (Complexity), Kemungkinan dicoba (Triability), Kemudahan diamati (Observability).	Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah Inovasi E-TLE Kota Surabaya memiliki kebermanfaatan bagi pihak yang terkait di antaranya Satlantas Polrestabes Kota Surabaya, dan Pemkot Surabaya. Pelayanan yang diterima pelanggan lebih mudah dilakukan, dan pembayaran denda tilang dapat dilakukan melalui transfer, meskipun demikian E-TLE tetap memiliki kelemahan, yakni dengan menggunakan teknologi robot CCTV yang menggunakan jaringan sehingga terkadang mengalami masalah jaringan. Untuk penyimpanan data dari E-TLE juga hanya mampu bertahan dalam kurun waktu satu bulan.
3.	Inovasi Program Gone-Des Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo. (Alif Vanesia Elvina Rochmah,2020)	Teori yang digunakan yaitu Menurut Rogers dalam (Suwarno, 2008) yaitu : Relative advantage (Keuntungan relatif), Compatibility (Kesesuaian), Complexity (Kerumitan), Triability (Kemungkinan dicoba), Observability (Kemudahan diamati).	Kualitatif	Berdasarkan uraian pada hasil penelitian Inovasi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik Kecamatan, dimana pemerintah Kecamatan Garung semakin inovatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu dengan pelayanan jemput bola dapat mempermudah dan mendekatkan pelayanan, memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi serta mengurus pelayanan administrasi kependudukan, legalisasi, perizinan maupun non perizinan tanpa harus ke Kecamatan.

METODE PENELITIAN

Moleong (2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa., pada suatu

lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi yang bersifat deskriptif. (Bungin 2010) menjelaskan penelitian kualitatif mengacu pada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi penelitian lapangan, observasi partisipan, dan wawancara mendalam. Littlejohn dalam (Hasbiansyah, 2008) menjelaskan fenomenologi merupakan studi mengenai pengetahuan yang berdasarkan pada kesadaran manusia. Dalam fenomenologi, seseorang dapat mempelajari cara memahami suatu peristiwa, gejala, atau objek dengan mengalaminya secara sadar.

Bungin, (2010) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas yang ada dalam masyarakat sebagai objek penelitian, serta berupaya menarik realitas tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran mengenai suatu kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini suatu metode yang memberikan gambaran suatu fenomena melalui deskripsi secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik, yaitu penelitian yang datanya dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak diubah kedalam bentuk angka atau bilangan, tetapi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dhamasraya Dan lokasi inovasi program diajalkan yaitu di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena Dinas Sosial P3APPKB Dhamasraya yang telah membuat program tersebut yang dilaksanakan di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan informan sebagai sumber informasi diantaranya yaitu:

1. Ibu Dwi Andayani Kepala Bidang RPJS Dinas Sosial P3APPKB
2. Ibu Murni Setasih, SKM Kepala Puskesmas Beringin Sakti sekaligus Ketua Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti.
3. Kak Rawatul Darwis sebagai salah satu aktor pelaksana kegiatan Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti
4. Ibu Winarni sebagai lansia penerima manfaat Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti.
5. Ibu Daniar sebagai lansia penerima manfaat Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti.
6. Ibu Siti Maryam masyarakat yang berada di lokasi penelitian

Sugiyono, (2018). Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam penelitian untuk memberikan keterangan dan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh informan dari peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode yang informannya dipilih karena memiliki informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Data merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian yakni berupa suatu fakta yang ada agar memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.
2. Sekunder. Data sekunder merupakan data olahan atau data sumber kedua yang diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu, jurnal, buku-buku, internet, media massa, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian sebagai penunjang kelengkapan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara. Sugiyono, (2018). Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.
2. Observasi. Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian, untuk melihat fakta lapangan yang terjadi di lokasi penelitian untuk lebih mengetahui bagaimana Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.
3. Dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian. Data dapat berupa file, foto, dan lain sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Inovasi gerakan lansia produktif saiyo sakato beringin sakti ini merupakan salah satu program pemerintah yang ada di kabupaten dharmasraya tepatnya di kecamatan timpeh nagari taratak tinggi. Tujuan dibentuknya inovasi ini yaitu sebagai wadah pemberdayaan bagi masyarakat lansia agar menjadi produktif dan meningkatkan kesejahteraan lansia di usia senja. Bentuk pelayanan yang diberikan melalui program gerakan lansia produktif saiyo sakato beringin sakti ini yaitu kesehatan, keterampilan, keagamaan, kesenian, pertanian, perikanan, perkebunan. Berdasarkan hasil penelitian tentang inovasi program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti Di Nagari Tartak Tinggi. Maka, peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan suatu gambaran tentang Gerakan lansia produktif saiyo sakato beringin sakti di nagari taratak tinggi dengan menggunakan teori (Rogers dalam Hutagalung dan Hermawan 2018) Keberhasilan ataupun kegagalan suatu inovasi ditentukan oleh hal-hal berikut ini:

Karakteristik Inovasi (Produk)

Karakteristik Inovasi menjelaskan bahwa sebuah produk baru dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat, jika produk tersebut mempunyai keunggulan relatif artinya produk baru akan menarik konsumen, dan produk tersebut mempunyai kelebihan dibandingkan produk-produk yang sudah ada sebelumnya. Tingkat keunggulan relatif pada suatu inovasi dapat diukur berdasarkan nilai kesenangan dan kepuasan dalam keberhasilan inovasi. Inovasi GL-PRO SASABESA merupakan terobosan baru yang ada di Kabupaten Dharmasraya sebagai inovasi yang bergerak dalam bidang pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia. Inovasi ini di laksanakan di salah satu Nagari di Kabupaten Dharmasraya Yaitu Nagari Taratak Tinggi

Kecamatan Timpeh hal ini sesuai dengan Keputusan Bupati Dharmasraya No. 188.45/264/KPTS-BUP/2020 Tentang Penetapan Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh sebagai Lokasi Percontohan Penumbuhan Kampung Ramah Lanjut Usia di Kecamatan Timpeh. Sebelum adanya inovasi ini masyarakat Nagari Taratak Tinggi mengalami kehidupan yang tidak produktif dengan adanya inovasi ini dapat menambah produktifitas masyarakat lansia karena didalamnya terdapat kegiatan yang sudah dapat mneingkatkan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat lansia.

Inovasi Program GL-PRO SASABESA mempunyai kegiatan yang beragam yang tidak terfokus pada satu bidang saja dan juga pelaksanaan sudah terstruktur, Inovasi ini sebagai contoh untuk pelayanan pemberdayaan kepada lansia yang telah mendapatkan penghargaan sebagai Top Inovasi Terpuji yang diberikan oleh Kementerian (Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada tahun 2021 setelah satu tahun inovai ini dijalankan ini membuktikan bahwa inovasi Program GL-PRO SASABESA sudah dapat dikatakan baik melihat inovasi ini merupakan hal yang baru khususnya yang ada di kabupaten Dharmasraya sehingga menjadikan inovasi ini patut dicontoh oleh kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Dharmasraya, saat ini sudah terdapat 8 Nagari yang telah mengadopsi inovasi ini, Kepala Bidang RPJS yaitu Ibu Dwi Andayani S.Sos memperkirakan akan terus bertambahnya nagari yang akan mengadopsi inovasi ini karena sudah ada beberapa nagari yang mulai mengajukan permohonan untuk mengadopsi inovasi ini.

Sesuai dengan tujuan dari inovasi ini yaitu menjadikan lansia yang sehat, tangguh dan mandiri di usia senja untuk kesejahteraan lansia di Nagari Taratak Tinggi sudah dapat dikatakan meningkat. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menerbitkan inovasi berupa pelayanan pemberdayaan pada lansia dalam bidang pendidikan, kesehatan, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja serta pemberdayaan masyarakat dalam terobosan untuk menjadikan "Lanjut Usia Mandiri, Tangguh, Sehat dan Berdaya Guna" yakni dengan meningkatkan kesejahteraan lanjut usia sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia secara maksimal dan terorganisir melalui Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti (GL-Pro SASABESA). Suatu inovasi dapat berjalan dengan baik apabila sasaran menerima inovasi dengan mudah, untuk itu dalam menjalankan inovasi Program GL-PRO SASABESA di dinas sosial menyajikan kegiatan yang memang dibutuhkan oleh lansia di Nagari Taratak Tinggi, selain itu antusias dari masyarakat lansia yang merupakan sasaran dari inovasi Program ini juga menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu inovasi. Dalam Program GL-PRO SASABESA masyarakat lansia penerima manfaat menerima dengan baik inovasi ini dibuktikan dengan antusiasnya lansia saat awal dibentuknya inovasi ini.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa karakteristik inovasi Program GL-PRO SASABESA ini sebagai pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia yang dilakukan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya yang merupakan suatu terobosan baru yang dijalnakan di Nagari Taratak Tinggi guna meningkatkan produktifitas masyarakat lansia agar dapat menjadi lansia yang sehat, tangguh dan mandiri juga sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap lansia dalam hal meningkatkan kesejahteraan lansia di usia senja. Jadi dalam indikator karakteristik dari inovasi program GL-PRO SASABESA sudah dapat dikatakan maksimal karena dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah.

Saluran Komunikasi (Kesesuaian)

Komunikasi adalah faktor yang paling penting dalam sebuah organisasi supaya program-program dapat direalisasikan sesuai dengan maksud dan tujuan, saluran komunikasi sangat penting untuk keberhasilan inovasi karena berperan sebagai penyalur informasi. Informasi yang dimaksud bisa berupa tatap muka atau pun media masa. Dinas Sosial

P3APPKB Kabupaten Dharmasraya khususnya bidang RPJS yang memegang peran dalam kegiatan inovasi Program GL-PRO SASABESA telah memberikan saluran komunikasi melalui berbagai macam cara yaitu melalui tatap muka berupa sosialisasi dan media sosial berupa berita online yang ada di Kabupaten Dharmasraya, saluran komunikasi ini dilakukan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat lansia khususnya yang ada di Nagari Taratak Tinggi maupun di luar Nagari Taratak Tinggi bahwa telah diciptakannya inovasi baru yaitu Inovasi GL-PRO SASABESA yang merupakan layanan pemberdayaan kepada lansia. Walaupun inovasi ini merupakan program percontohan yang akan diadakan di Nagari Taratak Tinggi namun informasi tetap disebar luaskan agar seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Dharmasraya maupun diluar Kabupaten Dharmasraya mengetahui bahwa telah adanya inovasi pelayanan pemberdayaan terhadap lansia.

Sosialisasi pertama kali dilakukan di kantor wali nagari Taratak Tinggi yang dihadiri oleh pemerintah setempat, aktor pelaksana yang akan bertanggung jawab dalam membantu memberikan pelayanan kepada lansia, dan juga masyarakat lansia. Dalam kunjungan tersebut membahas mengenai kegiatan apa saja yang akan diberikan dalam pelayanan pemberdayaan program GL-PRO SASABESA tersebut, mengemukakan struktur kepengurusan yang mana telah dibahas sebelumnya oleh dinas Sosial P3APPKB bersama dengan Wali Nagari Taratak Tinggi, dan juga puskesmas beringin sakti yang merupakan mitra dari kegiatan GL-PRO SASABESA. Penyebaran informasi juga melalui penyebaran informasi dari orang ke orang lain melalui komunikasi lisan oleh masyarakat yang ada di Nagari Tartak Tinggi sehingga inovasi ini semakin diketahui oleh masyarakat khususnya di Kecamatan Timpeh. Dalam memberikan informasi terkait kegiatan yang ada di dalam inovasi Program GL-PRO SASABESA di berikan oleh aktor pelaksana yaitu sumber daya manusia yang berperan memberikan pelayanan kepada masyarakat lansia di masing-masing bidang. Proses penyaluran komunikasi yang dilakukan oleh aktor pelaksana kepada lansia haruslah dilakukan dengan baik sehingga informasi tersebut dapat dikenali sebagai suatu yang baru dan bermanfaat dalam pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia.

Inovasi ini dijalankan di Nagari Taratak Tinggi sebagai percontohan kampung ramah lanjut usia, dalam penyebaran informasi langsung kepada masyarakat yang ada di Nagari Taratak Tinggi sehingga penyebaran informasi masih dalam lingkup kecil, namun untuk terus menyebar luaskan informasi mengenai GL-PRO SASABESA di Kabupaten Dharmasraya juga melalui media elektronik. Dalam hal saluran komunikasi yang dilakukan untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan GL-PRO SASABESA sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah adopsi inovasi yang ada di Kabuapten Dharmasraya dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Selain itu masyarakat setempat juga mempunyai peran penting dalam menjalankan kegiatan ini karen atampa dukungan dari masyarakat setempat dan tanpa adanya campur tangan dari masyarakat setempat maka kegiatan ini akan sulit di jalankan. Berdasarkan uraian diatas dapat diektahui bahwa Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya bersama pengurus yang terlibat dalam kegiatan Program GL-PRO SASABESA sudah memberikan sosialisasi tentang kegiatan GL-PRO SASABESA terkait apa saja kegiatan yang ada kepada masyarakat di Nagari Taratak Tinggi, sosialisasi yang dilakukan hanya satu kali namun masyarakat sudah banyak mengetahui melalui media lainnya seperti media elektronik dan juga penyeluran informasi dari orang ke orang lain melalui komunikasi lisan. Sehingga masyarakat dapat mengetahi dengan adanya inovasi Program GL-PRO SASABESA dapat menjadi wadah bagi lansia untuk tetap produktif dan berdaya guna di hari tua.

Upaya dari Agen

Upaya dari agen menjelaskan bahwa salah satu faktor keberhasilan inovasi karena upaya dari Dinas Sosial dalam meningkatkan produktifitas masyarakat lansia yaitu dengan

memberikan suatu inovasi baru sebagai pemecahan masalah kesejahteraan lansia di Nagari Taratak Tinggi. Inovasi Program GL-PRO SASABESA. Dengan adanya Surat Keputusan Bupati Kabupaten Dharmasraya tentang penetapan Nagari Taratak Tinggi sebagai lokasi percontohan kampung ramah lanjut usia, maksud dan tujuan surat edara tersebut adalah memberikan wadah bagi lansia dalam meningkatkan taraf hidup melalu pemberdayaan yang ada dalam inovasi GL-PRO SASABESA dan mampu memberikan cohtoh kepada masyarakat manfaat dari kegiatan inovasi ini bagi masyarakat lansia khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Maka dari itu inovasi ini harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar pelayanan yang diberikan berkualitas, mengingat hal tersebut dinas sosial memiliki upaya untuk terus meningkatkan kualitas dari pelayanan yang diberikan salah satunya dengan memberikan pelatihan kepada aktor pelaksana atau pengurus yang memberikan arahan langsung dalam setiap kegiatan.

Setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang bertanggung jawab memberikan materi terhadap kegiatan yang akan diberikan kepada lansia, sumber daya manusia yang dalam kegiatan program GL-PRO SASABESA sudah dipilih berdasarkan keahlian masing-masing bidang. Untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia mendapatkan pelatihan sebagai bentuk peningkatan kualitas terhadap pelayanan yang akan diberikan. Kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam sebuah organisasi sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu inovasi. Aktor pelaksana yang merupakan tenaga ahli dalam kegiatan ini sudah menjalankan kegiatannya dengan baik. Untuk mendukung pernyataan tersebut peneliti menemukan informasi apakah aktor pelaksana yang menjadi tenaga ahli dalam gerakan produktif *saiyo sakato beringin sakti* sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak.

Indikator keberhasilan inovasi berdasarkan upaya dari agen dalam memberikan inovasi pelayanan untuk masyarakat lansia dilaksanakan dengan semestinya dikarenakan sangatlah penting bagi masyarakat lansia yang tingkat taraf hidupnya rendah untuk dapat disejahterakan melalui program GL-PRO SASABESA ini yang mana menjadi wadah bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lansia agar menjadi lansia sehat, tangguh, mandiri dan berdaya guna di usia senja. dampak positif yang diterima oleh masyarakat merupakan bukti bahwa upaya dari agen dalam menjalankan pelayanna pemberdayaan dalam inovasi ini sudah berjalan dengan semestinya.

Sistem Sosial

Pada umumnya sistem sosial masyarakat modern lebih mudah menerima inovasi dibandingkan dengan masyarakat yang berorientasi pada sistem sosial tradisional karena masyarakat modern cenderung mempunyai sikap positif terhadap perubahan, umumnya menghargai terhadap pendidikan dan ilmu pengetahuan, mempunyai perspektif keluar yang lebih baik dan mudah berinteraksi dengan orang-orang di luar kelompoknya, sehingga mempermudah masukan terhadap ide-ide baru dalam sistem sosial. Salah satu cara mencapai keberhasilan inovasi yaitu dengan adanya sistem sosial, sistem sosial yang dimaksud berupa masyarakat yang terbuka dengan adanya ide-ide baru di suatu masyarakat. Sistem masyarakat modern cenderung lebih mudah untuk menerima perubahan sehingga mempermudah penerimaan ide-ide baru dalam sistem sosial. Berdasarkan visi misi Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya terdorong untuk membuat inovasi tersebut yang mendapatkan keluhan dari masyarakat taratak tinggi terkait kondisi lansia yang kurang sejahtera. inovasi ini merupakan suatu hal yang sudah diinginkan oleh masyarakat Nagarai Taratak Tinggi khususnya bagi masyarakat lansia yang merupakan sasaran dari inovasi program ini sehingga keterbukaan masyarakat lansia menjadikan tolak ukur keberhasilan inovasi Program GL-PRO SASABESA.

Sistem sosial yang ada sudah menunjukkan bahwa inovasi ini berhasil diterima oleh masyarakat lansia sebagai sasaran dari program GL-PRO SASABESA ini dikarenakan masyarakat lansia sudah mendapatkan manfaat dengan adanya inovasi ini. Kemudian penulis menyadari bahwa keberhasilan inovasi juga ditemukan pada keterbukaan masyarakat lingkungan sekitar yang berada di lokasi inovasi ini dijalankan, masyarakat mempunyai andil dalam keberlangsungan inovasi GL-PRO SASABESA dengan adanya dukungan dari masyarakat setempat menjadikan inovasi ini terus berkembang dan bertahan. Adanya dukungan dan keterbukaan terhadap penerimaan ide-ide baru di lingkungan masyarakat Nagari Taratak Tinggi khususnya masyarakat lansia inovasi Program GL-PRO SASABESA di bidang pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia yang diciptakan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya menjadikan lansia sehat, mandiri dan tangguh di usia senja dengan tujuan mensejahterakan lansia serta pengaruh sistem sosial masyarakat sudah dapat dikatakan berhasil dengan harapan untuk terus dapat berkembang. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam indikator sistem sosial masyarakat nagari Taratak Tinggi khususnya masyarakat lansia yang tergabung dalam inovasi program GL-PRO SASABESA sudah menunjukkan keterbukaan terhadap penerimaan suatu perubahan di tengah masyarakat Nagari Taratak Tinggi.

Faktor Pendukung Inovasi Program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato di Taratak Tinggi Kabupaten Dharmasraya

1. Dukungan dari Pemerintah dan Masyarakat. Dukungan dari beberapa pihak dalam menjalankan suatu inovasi sangat besar pengaruhnya. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa dukungan dari pemerintah dan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan inovasi Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti. Berdasarkan hasil informasi yang peneliti uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah inovasi dukungan beberapa pihak adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya suatu inovasi karena dalam menjalankan inovasi apabila tidak adanya dukungan dari pihak luar maka sulit untuk menjalankannya. Jadi dalam program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti salah satu faktor pendukung berjalannya inovasi yaitu dukungan dari pemerintah dan juga masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.
2. Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang terdapat pada inovasi program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti antara lain yaitu pengurus dan lansia yang merupakan penerima manfaat. Maksudnya disini pengurus yang merupakan tenaga ahli dalam bidang pemberian pengetahuan dan pelatihan kepada lansia sudah dipilih berdasarkan keahlian dibidangnya masing-masing hal ini tentu berpengaruh terhadap pencapaian suatu inovasi agar tercapainya maksud dan tujuan yang akan di berikan kepada lansia. Berikutnya yaitu sumber daya lansia, peneliti memasukkan lansia kepada sumber daya manusia yang ada dalam Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti karena sikap antusias lansia untuk mengikuti kegiatan menjadikan salah satu faktor pendukung inovasi Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato tetap bertahan dan mengalami peningkatan hingga saat ini. Maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan sumber daya manusia baik dari pengurus maupun lansia mendukung inovasi ini untuk tetap dijalankan.

3. Antusias Lansia dalam Menerima Inovasi. Kemudahan inovasi untuk diterima oleh sasaran penerima inovasi merupakan salah satu faktor pendukung inovasi. Dalam inovasi GL-PRO SASABESA sasaran penerima manfaat inovasi yaitu lansia menerima dengan mudah dan antusias dengan adanya inovasi ini. Partisipasi lansia dalam setiap program tidaklah sama, program kegiatan yang saat ini sangat diminati oleh lansia yaitu bidang kesenian, kesehatan, keterampilan dan keagamaan. Namun lansia tetap mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan seperti perkebunan, pertanian. Adanya antusias dari sasaran inovasi berdampak baik pada keberlangsungan inovasi program GL-PRO SASABESA di Nagari Taratak Tinggi sebagai pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia. Jadi kemudahan untuk diterima dari inovasi GL-PRO SASABESA yang menjadi salah satu faktor pendukung inovasi sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Temuan investigasi dan analisis yang dilakukan oleh penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik inovasi, Karakteristik inovasi Program GL-PRO SASABESA ini sebagai pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia yang dilakukan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya yang merupakan suatu terobosan baru yang dijalankan di Nagari Taratak Tinggi guna meningkatkan produktifitas masyarakat lansia agar dapat menjadi lansia yang sehat, tangguh dan mandiri juga sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap lansia dalam hal meningkatkan kesejahteraan lansia di usia senja. Jadi dalam indikator karakteristik dari inovasi program GL-PRO SASABESA sudah dapat dikatakan maksimal karena dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah. Saluran Komunikasi, Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya bersama pengurus yang terlibat dalam kegiatan Program GL-PRO SASABESA sudah memberikan sosialisasi tentang kegiatan GL-PRO SASABESA terkait apa saja kegiatan yang ada kepada masyarakat di Nagari Taratak Tinggi, sosialisasi yang dilakukan hanya satu kali namun masyarakat sudah banyak mengetahui melalui media lainnya seperti media elektronik dan juga penyeluran informasi dari orang ke orang lain melalui komunikasi lisan. Sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan adanya inovasi Program GL-PRO SASABESA dapat menjadi wadah bagi lansia untuk tetap produktif dan berdaya guna di hari tua. Upaya dari Agen, Upaya dari agen dalam memberikan inovasi pelayanan untuk masyarakat lansia dilaksanakan dengan semestinya dikarenakan sangatlah penting bagi masyarakat lansia yang tingkat taraf hidupnya rendah untuk dapat disejahterakan melalui program GL-PRO SASABESA ini yang mana menjadi wadah bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lansia agar menjadi lansia sehat, tangguh, mandiri dan berdaya guna di usia senja. dampak positif yang diterima oleh masyarakat merupakan bukti bahwa upaya dari agen dalam menjalankan pelayannya pemberdayaan dalam inovasi ini sudah berjalan dengan semestinya. Sistem Sosial, Adanya dukungan dan keterbukaan terhadap penerimaan ide-ide baru di lingkungan masyarakat Nagari Taratak Tinggi khususnya masyarakat lansia inovasi Program GL-PRO SASABESA di bidang pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia yang diciptakan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya menjadikan lansia sehat, mandiri dan tangguh di usia senja dengan tujuan mensejahterakan lansia serta pengaruh sistem sosial masyarakat sudah dapat dikatakan berhasil dengan harapan untuk terus dapat berkembang. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam indikator sistem sosial masyarakat nagari Taratak Tinggi khususnya masyarakat lansia yang tergabung dalam inovasi program GL-PRO SASABESA sudah menunjukkan keterbukaan terhadap penerimaan suatu perubahan di tengah masyarakat Nagari Taratak Tinggi. Faktor pendukung, Berdasarkan hasil informasi yang peneliti uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah inovasi dukungan

beberapa pihak adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya suatu inovasi karena dalam menjalankan inovasi apabila tidak adanya dukungan dari pihak luar maka sulit untuk menjalankannya. Jadi dalam program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti salah satu faktor pendukung berjalannya inovasi yaitu dukungan dari pemerintah dan juga masyarakat di sekitar lokasi kegiatan. keberadaan sumber daya manusia baik dari pengurus maupun lansia mendukung inovasi ini untuk tetap dijalankan. Kemudahan inovasi sehingga antusias lansia untuk mengikuti juga menjadikan salah satu faktor pendukung inovasi GL-PRO SASABESA di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

Adapun saran dari penulis untuk menjadi masukan untuk pihak yang bersangkutan sebagai berikut: Meningkatkan fasilitas praktek kegiatan-kegiatan lansia seperti tempat budidaya ikan dan lahan pertanian agar hasil yang diperoleh lansia lebih dapat ditingkatkan lagi; Merubah beberapa kegiatan yang benar-benar dapat diterima oleh lansia dan meningkatkan produktifitas dan perekonomian lansia; Membuat saluran komunikasi berupa media sosial khusus sebagai tempat informasi mengenai seluruh kegiatan GL-PRO SASABESA agar dapat lebih mudah di akses oleh masyarakat luas; Diharapkan kepada Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya beserta pengurus program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti untuk mampu mempertahankan eksistensi kegiatan kedepannya dan juga meningkatkan sosialisasi program agar semakin banyak lagi yang mengadopsi program sebagai pelayanan pemberdayaan masyarakat lansia; Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan- kegiatan dalam inovasi GL-PRO SASABESA serta meningkatkan fasilitas lansia dalam mengikuti kegiatan; Diharapkan juga kepada pengurus yang berada di lokasi kegiatan program Gerakan Lansia Produktif Saiyo Sakato Beringin Sakti agar terus mengembangkan kreativitas dalam hal pemberdayaan lansia sehingga dapat terus meningkatkan kesejahteraan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2020. *Dasar-dasar kebijakan publik* Edisi Revisi Ke-2. Bandung:CV. Alfabeta. BPK RI Perwakilan Sumatera Barat.
- Alif Vanesia Elvina Rochmah (2020). Inovasi Program Gone-Des Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo. *Journal of Politic and Government Studies*
- Amirul Hadi dan Haryono, 2005,, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pustaka*. Setia. Andi, Mappire, 2001.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Azwar, S. (2013)
- Arnas, Y., & Zulkarnaini,Z (2021). Inovasi Jemput Layani Penderita TBC (Jelita TBC) Di Puskesmas Rambah Samo I Kabupetan Rokan Hulu. *Cross-border*. 4(2) 656-672
- Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian. Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya. Cangara, Hafied. 1998.
- Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian. Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya. Cangara, Hafied. 1998.
- Bungin, Burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik, Dan Ilmu Sosial, Kencana*: Jakarta. Giddens, Anthony, 2009.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Djamarah, S.B. dan Zain, A. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Sofian. and. Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta. 319 hal.
- Fajarudin, 2014. *Buku Saku Budidaya Kakao*.
- Emery, et al. 2015. *Trends and Challenges Toward Inovation Public Service*. Vol 65. Page : 6-10

- Handrisal, dkk. 2021. Inovasi Pelayanan Berbasis Electronic Government Melalui Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspor Online (APAPO) di Kantor Imigrasi Kelas 1 Tanjung Pinang Tahun 2019. *Kemudi : Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 5(2) :179-198
- Hasbiansyah. (2008). *Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi*. Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung Indonesia.
- Hutagalung, Simon Sumanjoyo, and Dedy Hermawan. 2018. *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Deepublish.
- Ibrahim, Jhonny. 2006. *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Banyumedia Publishing. Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono. 2015.
- Ika Devi Lestari, Ditasari Wardani dan Sri Wibawani (2020). Inovasi Program Electric Traffic Law Enforcement (E-Tle) Di Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research*
- Ismail Nawawi, *Manajemen Strategik Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- J.R, Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, ...* Soerjono, Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: UI Press, 2010.
- Keputusan Bupati Dharmasraya No. 188.45/264/KPTS-BUP/2020 Tentang Penetapan Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh sebagai Lokasi Percontohan Penumbuhan Kampung Ramah Lanjut Usia di Kecamatan Timpeh.
- Khairiyah, N., & Zulkarnaini, Z. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Oleh Baznas di Kabupaten Kampar. *Ministrate: Jurnal Biroksi dan Pemerintahan Daerah*, 3(3), 258-266
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*.
- Muchlas M. Tahir, Ahmad Harakan, (2017). Inovasi Program Kesehatan 24 Jam dalam Mewujudkan Good Health Care Governance di Kabupaten Banteang. *Jurnal Jurnal Ilmiah Muqoddimah*
- Riggs, Fred W, 2005. *Administrasi Negara-negara berkembang – Teori*. Universitas Medan Area.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia. Suartama*.
- Solichin, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi*. Kebijakan Negara, Sinar Grafika, Jakarta, 2002
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Venus, A. 2018.
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama. Suryono, Agus. 2001
- Sumodiningrat, 2005. *Membangun Indonesia Emas*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.
- Suparjan & Suyatno, H. (2003). *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan. Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta
- Suwatno & Priansa, D. 2011. *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan. Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Tim Pandom Media. 2014.
- Syarif. (2008). Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan. Deviden, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. Akuntansi* 47.
- Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha. Ilmu, 2008), 118.
- Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo.
- Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-undang No. 13 Tahun 1998 Pasal 3 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia
- Yusuf. 2019. *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan. Manajemen*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group. Herliana, and Asti. 2014.